

Asal Mula Bromo Dan Tradisi Kasadha

Herkunft des Bromo und Traditionen von Kasadah

Bromo: Ein Vulkan in Ost-Java

Jawa Timur	[Ein Märchen aus] Java Ost-.	Pasti baginda tidak akan menyetujuinya," ucap ayah Joko Seger.	Sicherlich Majestät nicht wird zustimmen euch-", sagte [der] Vater [von] Joko Seger.
Pada masa pemerintahan Kerajaan Majapahit, raja-rajanya bergelar Prabu Brawijaya.	Zur Zeit Regierungs- [des] Königreichs Majapahit Könige seine-hatten- den-Titel Prabu Brawijaya [Herrscher von Brawijaya].	Meskipun demikian, Joko Seger tidak patah semangat.	Obwohl [das] so-war, [dem] Joko Seger nicht brach [der] Mut.
Kisah ini menceritakan seorang Prabu Brawijaya yang memiliki seorang putri bernama Roro Anteng.	Geschichte diese erzählt ein Prabu Brawijaya hatte eine Tochter namens Roro Anteng.	Ia tetap melanjutkan hubungannya dengan Roro Anteng.	Er weiterhin fortsetzte Verbindung seine- mit Roro Anteng.
Selain cantik, ia juga dikenal karena budi pekertinya yang luhur.	Außer [für] Schönheit sie auch wurde gekannt [war berühmt] weil [wegen] Charakter ihres-der edel [war].	Hingga suatu hari, orangtua Joko Seger memberanikan diri datang ke istana Majapahit untuk melamar sang putri.	Bis eines Tages [der] Vater [von] Joko Seger ermutigte selbst- [es wagte] zu kommen zum Palast [von] Majapahit um zu werben [um die] Prinzessin.
Ketika usia sang putri sudah menginjak dewasa, ia jatuh hati kepada seorang pemuda keturunan Brahmana.	Als [das] Alter [der] Frau Tochter bereits betreten hatte Erwachsenheit sie verfiel in Liebe zu einem jungen Mann, [einem] Nachkommen [von] Brahma.	<i>orangtua</i>	<i>kann beide Eltern oder einen Elternteil bezeichnen. Aus dem folgenden Satz scheint mit zu folgen, dass oben nur der Vater gemeint ist.</i>
	Brahma <i>ist einer der drei Hauptgötter des Hinduismus.</i>	Ia siap menerima apa pun yang terjadi.	Er [der Vater][war] bereit zu akzeptieren was-auch-immer passierte.
		Ternyata, pikirannya selama ini meleset.	Es stellte sich heraus, [dass] Gedanken seine-während diesem [Treffen] danebentrafen.
Pemuda itu dikenal dengan nama Joko Seger.	Junge Mann dieser-wurde gekannt mit [unter dem] Namen Joko Seger.	Prabu Brawijaya sama sekali tidak mempermasalahkan tentang kedudukan mereka yang jauh berbeda.	Prabu Brawijaya gleich sehr- [ganz ähnlich] nicht machte-Probleme wegen Stellung ihrer- die [sich] weit unterschied.
Kedudukan mereka memang sangat jauh berbeda.	Stellungen ihre- [waren] tatsächlich sehr weit verschieden [auseinander].	"Jika putriku bisa hidup bahagia dengan putramu, aku pasti menerimanya.	"Wenn Tochter meine-kann leben glücklich-mit Sohn deinem-ich sicherlich akzeptiere das-.
Karenanya, Joko Seger pun dinasihati oleh ayahnya.	Deswegen Joko Seger dann wurde beraten von Vater seinem-.	Hal ini dapat membantuku untuk meringankan segala kegundahanku selama ini.	Sache diese- kann helfen mir zu erleichtern alle Ängste meine-während diesem- [darüber].
"Anakku, apa kau sudah memikirkan tentang kelanjutan kisah kasihmu dengan Putri Roro Anteng?"	"Kind mein, was du bereits hast- gedacht über gerade-laufende Geschichte Liebes- deine-mit Prinzessin Roro Anteng?"		
Ingatlah!	Erinnere [dich]!		
Beliau adalah putri raja, sedangkan kita hanya rakyat kecil.	Sie ist [eine] Tochter Königs-während wir nur [sind] Leute gewöhnliche-.		

Apakah kau sudah tahu mengenai kabar yang beredar di Majapahit tentang masuknya agama baru?" tanya Prabu Brawijaya.	Ob du bereits weißt über [die] Nachricht die herumgeht in Majapahit über [das] Hereinkommen [einer] Religion neuen-?", fragte Prabu Brawijaya.	Joko Seger dan Roro Anteng beserta pengikutnya akhirnya tiba di daerah dekat gunung berapi.	Joko Seger und Roro Anteng zusammen mit Anhängern ihren-schließlich ankamen in [der] Gegend nahe [einem] Berg Feuer- [Vulkan].
"Apakah maksud Baginda adalah agama Islam?" tanya ayah Joko Seger menegaskan.	"Ob [die gemeinte] Bedeutung [von] Majestät-ist [die] Religion Islam?", fragte [der] Vater [von] Joko Seger klärend.	Karena dirasa aman dari para penyebar agama baru, mereka pun membuat pemukiman di daerah itu.	Weil [die Gegend] empfunden wurde sicher von [den] Verbreitern [der] Religion neuen sie dann machten [eine] Siedlung in Gegend dieser-.
"Benar. Aku mendapat wangsit bahwa zaman akan terus berubah, dan aku tidak dapat membendungnya karena Islam datang dengan baik-baik.	"Richtig. Ich bekam [eine] Eingebung dass [das] Zeitalter wird direkt sich-ändern, und ich nicht kann aufhalten es- weil [der] Islam kommt mit sehr gut.	Daerah itu kemudian diberi nama Tengger.	Gegend dieser- dann wurde gegeben [der] Name Tengger.
Tapi, aku ingin keturunanku nanti akan meneruskan kepercayaan leluhur kita.	Aber ich möchte [dass] Nachkommen meine- dann werden forsetzen [den] Glauben Vorfahren unserer-.	Nama ini berasal dari kata Teng dan Ger, yaitu Roro Anteng dan Joko Seger.	Name dieser stammt von [den] Worten "Teng" und "Ger", nämlich Roro Anteng und Joko Seger.
Kurasa Joko Seger dan Roro Anteng adalah orang yang tepat untuk meneruskan tradisi leluhur," ucap Prabu Brawijaya.	Ich-habe-das-Gefühl [dass] Joko Seger und Roro Anteng sind Menschen die richtig [sind] um zu fortsetzen [die] Traditionen [unserer] Vorfahren", sagte Prabu Brawijaya.	Gunung berapi yang berada di dekat pemukiman mereka diberi nama Gunung Bromo.	[Dem] Berg Feuer- der sich befand in [der] Nähe Siedlung ihrer- wurde gegeben [der] Name Berg Bromo-.
Setelah mendapat restu dari raja, Joko Seger dan Roro Anteng pun menikah.	Nachdem [sie] erhalten hatten [den] Segen vom König, Joko Seger und Roro Anteng dann heirateten.	Nama ini diambil dari nama Dewa Brahmana, kepercayaan agama Hindu.	Name dieser- wurde genommen von [den] Namen [der] Göttern brahmanischen, [dem] Glauben [der] Religion Hindu-.
Atas pertimbangan sang prabu, mereka berdua harus menyingkir dari Majapahit.	Über [wegen einer] Überlegung [des] Herrn Prabu, sie beide mussten weggehen von Majapahit.	<i>kepercayaan Brahmana agama Hindu</i>	<i>brahmanischer Glaube hinduistische Religion Mir ist nicht klar, ob es da einen Unterschied gib, und falls ja, welchen.</i>
Rakyat yang masih mengikuti kepercayaan leluhur pergi bersama Joko Seger dan Roro Anteng ke timur.	[Die] Leute die noch folgten [dem] Glauben [der] Vorfahren gingen zusammen-mit Joko Seger und Roro Anteng zum [nach] Osten.	Gunung Bromo dianggap sebagai tempat keramat karena telah melindungi mereka dari para penyebar agama baru.	[Der] Berg Bromo wurde-angesehen-als [ein] Ort heiliger- weil bereits [er hatte] geschützt sie von [den] Verbreitern [der] Religion neuen-.
Hal ini dilakukan untuk menghindari para penyebar agama baru.	Sache diese- wurde gemacht um auszuweichen [den] Verbreitern [der] Religion neuen-.	Di bawah kepemimpinan Joko Seger dan Roro Anteng, para penduduk hidup aman dan tenteram.	Unter [der] Führung [von] Joko Seger und Roro Anteng, die Bewohner lebten sicher und friedlich [ruhig].
		Mereka menjauhi pengaruh luar.	Sie blieben-fern-von Einflüssen äußeren-.

Namun, sekian lama menikah, mereka belum juga dikaruniai seorang anak.	Jedoch [obwohl sie] soo lange verheiratet waren, sie noch-nicht auch wurden-gesegnet [mit] einem Kind.	"Maafkan aku. Karena terlalu senang, aku tidak berpikir jernih ketika mengucapkannya.	"Entschuldige mich. Weil [ich] zu sehr glücklich [war], ich nicht dachte klar als [ich] aussprach das-.
Akhirnya, keduanya bersemedi di puncak gunung Bromo.	Schließlich, die beiden meditierten im [auf dem] Gipfel [des] Berges Bromo-.	Tapi aku juga tidak bisa menarik kata-kataku kepada Dewata.	Aber ich auch nicht kann [zurück-] ziehen Worte meine-an die Götter.
Mereka meminta kepada Dewata agar dikaruniai keturunan.	Sie baten zu [den] Göttern dass [sie] gesegnet-werden [mit einem] Nachkommen.	Dewata bisa marah kepada kita," katanya kembali.	Die Götter können [sonst] zornig [werden] zu uns", sagte er zurück.
Tidak lama kemudian, terdengar suara gemuruh dan percikan api yang berasal dari dalam kepundan Gunung Bromo.	Nicht lange danach, man-hörte [ein] Geräusch grollendes- und Funken Feuer-kamen vom Inneren [des] Kraters [des] Berges Bromo.	Tahun berganti tahun, keinginan Joko Seger dan Roro Anteng terkabul.	Jahr ablöste Jahr, [der] Wunsch [von] Joko Seger und Roro Anteng wurde erfüllt.
"Istriku, dengarlah!	"Frau meine-, höre!	Mereka akhirnya dikaruniai sepuluh orang anak.	Sie schließlich wurden gesegnet mit zehn Kindern.
Sepertinya Dewata mengabulkan permohonan kita.	Es scheint [die] Götter erfüllen Gesuch unser-.	Setelah anak yang ke sepuluh, mereka tidak lagi dikaruniai anak.	Nach [dem] Kind zehnten-sie nicht mehr wurden gesegnet- [mit] [einem] Kind.
Terima kasih Dewata Yang Agung.	Habt Dank, Götter hohe-.	Oleh karena itu, anak ke sepuluh tersebut dianggap sebagai anak yang paling bungsu.	Wegen diesem-, [das] Kind zehnte- besagte-wurde angesehen als Kind jüngstes-.
Kelak anak bungsuku akan kupersembahkan untukmu sebagai ucapan rasa terima kasihku," ucap Joko Seger dengan senang hati.	Künftig Kind jüngstes mein- werde ich widmen [opfern?] für euch als Ausdruck Gefühls Dankes- meines-", sagte Joko Seger mit glücklichem Herzen.	Anak itu bernama Kesuma.	Kind dieses- hieß Kesuma.
Karena terlalu senang, ucapan janji yang dikatakannya tidak dipikirkan terlebih dahulu.	Weil [er] zu sehr glücklich [war], aussprach [machte er ein] Versprechen das gesagt wurde von ihm [aber] nicht überlegt wurde sehr vorher [erst].	Setelah sekian lama, anak-anak mereka tumbuh dewasa.	Nach so langer [Zeit], Kinder ihre-wachsen [und wurden] erwachsen.
Joko Seger yang terlalu gegabah tidak menyadari bahwa janjinya akan sulit dipenuhi.	[Dem] Joko Seger der zu sehr unvorsichtig [war] [wurde] nicht bewußt dass Versprechen sein wird schwerlich erfüllt werden.	Joko Seger dan Roro Anteng belum juga melaksanakan janji yang pernah diucapkan.	Joko Seger und Roro Anteng noch nicht auch-hatten- ausgeführt [das] Versprechen, das einmal ausgesprochen wurde.
"Suamiku, apa yang kau ucapkan!	"Gatte mein, was [ist es] das du [da] sagst!"	Hidup mereka menjadi tidak tenang.	Leben ihr- wurde nicht ruhig.
Kita tidak akan mungkin tega mengorbankan anak kandung kita untuk dijadikan persembahan!"	Uns nicht wird [es] möglich [sein] es-übers-Herz-zu-bringen zu weggeben Kind leibliches- unser-damit es-gemacht-wird [zu einer] Opfergabe!"	Suatu hari, muncul peristiwa dahsyat yang mengejutkan seluruh penduduk Tengger.	Eines Tages erschienen Ereignisse schreckliche- die erschreckten alle Bewohner [von] Tengger.
		Gunung Bromo yang dikeramatkan meletus.	[Der] Berg Bromo- der als-heilig-angesehen-wurde explodierte.
		Gunung tersebut mengeluarkan asap hitam dan lahar.	Berg besagter-ausstieß Rauch schwarzen- und Lava.

Penduduk Tengger panik dan segera mengungsi.	[Die] Bewohner [von] Tengger [wurden] panisch und sofort flohen-.	Namun, jika kedua orangtuanya tidak melaksanakan janji tersebut, Dewata pasti akan marah dan dapat mencelakai seluruh penduduk Tengger.	Jedoch, wenn beiden Eltern ihre-nicht erfüllten Versprechen besagtes-, die Götter sicherlich werden zornig [sein] und können schaden allen Einwohnern [von] Tengger.
Hanya Joko Seger dan keluarganya yang tetap bertahan di daerah itu.	Nur Joko Seger und Familie seine- [waren es] die weiterhin standhielten in Gegend dieser-.	Bagaikan makan buah simalakama, tidak seorang pun dari anak-anak mereka yang berani bicara.	So-wie [beim] Essen [einer] Frucht Dilemma-, nicht ein einziges von Kindern ihren-wagte zu sprechen.
Meskipun mereka menyadari bahaya yang dapat menimpa, mereka mencoba bertahan.	Obwohl ihnen bewußt-war [die] Gefahr die konnte treffen- [sie-], sie versuchten Stand-zu-halten.	<i>buah si-malakam</i>	<i>Eine sprichwörtliche Frucht. Wenn man sie ißt, schadet man einer Person, und wenn man sie nicht ißt einer anderen ("Dilemma-Frucht")</i>
"Istriku, sepertinya Dewata benar-benar menagih janji kita," ucap Joko Seger lirih.	"Gattin meine-, es scheint die Götter wirklich [wollen] einkassieren Versprechen unser", sagte Joko Seger leise [sanft].	Tiba-tiba saja si bungsu (Kesuma) berkata, "Ayah, ibu, dan kakak-kakakku tercinta, relakan aku pergi.	Plötzlich der Jüngste (Kesuma) sagte: "Vater, Mutter, und Brüder meine- geliebten-, laßt mich gehen.
Kegundahan suami istri itu menimbulkan pertanyaan dari anak-anak mereka.	[Die] Angst [von] Mann-und-Frau diesen-auslöste Fragen von Kindern ihren-.	Semoga Dewata menerima pengorbananku."	Mögen die Götter annehmen Opfer mein-."
"Ada apakah gerangan ayah dan ibu sangat cemas?"	"Was kann machen [dass] Vater und Mutter [so] sehr beunruhigt [sind]?"	Tentu saja perkataannya membuat semua keluarga kaget dan sedih.	Natürlich Aussage seine-machte- [die] ganze Familie erschrocken und traurig.
Jika mereka takut akan gunung meletus, pastinya mereka telah mengungsi sejak kemarin," pikir anak-anak mereka.	Wenn sie fürchten [würden] [dass] wird [der-] Berg-explodieren, sicherlich sie bereits [wären] geflohen seit gestern", dachten Kinder ihre-.	Mereka tidak ingin kehilangan orang yang sangat mereka cintai.	Sie nicht wollten-verlieren [einen] Menschen den sehr sie-liebten.
Akhirnya, Joko Seger dan Roro Anteng menceritakan kejadian beberapa tahun silam kepada anak-anaknya.	Schließlich Joko Seger und Roro Anteng erzählten [die] Ereignisse [von] einigen Jahren vorher zu Kindern ihren-.	Tapi, janji harus ditepati demi ketenteraman rakyat Tengger.	Aber [das] Versprechen musste gehalten werden zugunsten [des] Friedens [der] Bewohner [von] Tengger.
Mendengar cerita itu, anak-anaknya sangat sedih.	[Als sie] hörten Geschichte diese-, Kinder ihre- [wurden] sehr traurig.	"Aku hanya berpesan kepada kalian agar mengingat kepergianku.	"Ich nur auftrage zu euch dass [ihr] gedenkt Weggehens meines-.
Karena untuk melaksanakan janji kedua orangtuanya, mereka harus kehilangan adik bungsunya.	Weil um zu erfüllen [das] Versprechen beiden Eltern ihrer-, sie mussten verlieren Geschwister jüngstes ihr-.	Kirimlah hasil ladang dan ternak kalian ke kawah Bromo setiap terang bulan, tanggal 14 bulan Kasadha," ucap Kesuma.	Schickt Erträge Feld- und Vieh eure/euer zum Krater [des] Bromos jeden hellen Mond [Vollmond?] Datum der 14. [im] Monat Kasadha", sagte Kesuma.

Setelah berpamitan kepada keluarganya, pergilah Kesuma ke puncak Gunung Bromo.	Nachdem [er sich] verabschiedet hatte zu [von] Familie seiner, ging Kesuma zum Gipfel des Berges Bromo-.
Tidak ada rasa takut yang tampak dari wajahnya.	Nicht es gab [ein] Gefühl Angst- das sichtbar-war von [auf] Gesicht seinem-.
Dengan berani, ia menceburkan diri ke dalam kawah Bromo.	Mit mutig, er sprang selbst zum Inneren [des] Kraters [des] Bromo.
Setelah pengorbanan tersebut, Gunung Bromo tampak tenang.	Nach Opfer besagtem-, [der] Berg Bromo-aussah ruhig
Mereka menganggap bahwa Dewata sudah tidak marah lagi.	Sie annahmen dass die Götter bereits nicht zornig mehr- [waren].
Semenjak kejadian itu, tradisi mengirim hasil ladang dan ternak ke dalam kawah bromo masih tetap berlangsung sampai sekarang.	Seit Ereignis diesem-, [die] Tradition zu schicken Erträge Feld- und Vieh zum Inneren [des] Kraters [des] Bromos noch weiterhin findet-statt bis jetzt.
Tradisi yang dilaksanakan tiap tahun pada bulan Jawa Asyuro (Suro) ini kemudian dinamakan Kasadha.	[Diese] Tradition wird ausgeführt jedes Jahr in Monat javanischen-Asyuro (Suro) diesem-[der] später genannt wurde Kasadha.
Pesan Moral: Janji adalah utang.	Botschaft moralische: Versprechen sind Schulden.
Oleh karena itu, jangan pernah mengucapkan janji yang tidak bisa kita tepati.	Wegen diesem, wir-sollen-nicht jemals sagen [machen ein] Versprechen das nicht können wir erfüllen.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.